

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 1839/Kpts/SR.120/4/2011

TANGGAL : 8 April 2011

DESKRIPSI ALPUKAT VARIETAS
RAJA GIRI

Asal	: Desa Tulus Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung
Silsilah	: seleksi pohon induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 6,5 m
Bentuk tajuk tanaman	: piramida
Lebar tajuk tanaman	: 8 – 10 m
Percabangan	: tajam
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang (100 cm dari permukaan tanah)	: 90 cm
Warna batang	: abu-abu
Tekstur batang	: kasar
Bentuk daun	: jorong
Ukuran daun	: panjang 6,5 – 17,6 cm, lebar 4,5 – 7,8 cm
Warna daun bagian atas	: hijau
Warna daun bagian bawah	: hijau
Tepi daun	: rata
Bentuk ujung daun	: meruncing
Panjang tangkai daun	: 1,1 – 3,5 cm
Bentuk bunga	: simetris
Warna kelopak bunga	: kuning kehijauan
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kepala putik	: kuning terang
Warna benangsari	: kuning
Waktu berbunga	: April
Waktu panen	: Agustus – September
Bentuk buah	: bulat lonjong
Ukuran buah	: tinggi 13,5 – 16,8 cm, diameter 9,17 – 9,87 cm
Warna kulit buah muda	: hijau
Warna kulit buah masak	: hijau terang
Warna daging buah	: kuning
Tekstur daging buah	: halus
Rasa daging buah	: manis
Bentuk biji	: segi tiga
Warna biji	: kuning muda
Berat biji	: 64,5 – 93,2 g
Kandungan air	: 88,67 %
Kadar protein	: 0,70 %
Kadar lemak	: 1,05 %
Kandungan vitamin C	: 0,06 mg/100 g
Kadar gula	: 7,43 °brix
Kadar serat	: 4,065 %
Berat per buah	: 540 – 780 g
Jumlah buah per tandan	: 1 – 3 buah
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 74,8 – 75,9 %
Daya simpan buah pada suhu kamar (25 – 27) °C	: 7 – 10 hari setelah panen
Hasil buah	: 150 – 200 buah/pohon/tahun/musim

Identitas pohon induk tunggal : tanaman milik Sugiri
Desa Tulus Rejo, Kecamatan Pekalongan,
Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung

Nomor pohon induk tunggal : Ap.Raja Giri/LM/II.1124/L.Tim/1/1995-2010

Perkiraan umur pohon induk tunggal : 15 tahun

Keterangan : Beradaptasi dengan baik di dataran rendah
dengan altitud 50 – 150 m dpl

Pengusul : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan
Hortikultura Propinsi Lampung, Balai
Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman
Pangan dan Hortikultura Propinsi Lampung, dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan
Hortikultura Kabupaten Lampung Timur

Peneliti : Enggar Basuki Widodo, Titiek Ismaryati, Yuniar
Ekasari, Harisman, Suratno (BPSB TPH
Kabupaten Lampung Timur), Gatot Azhari (Dinas
Petanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Propinsi Lampung)

MENTERI PERTANIAN,

ttd

SUSWONO